

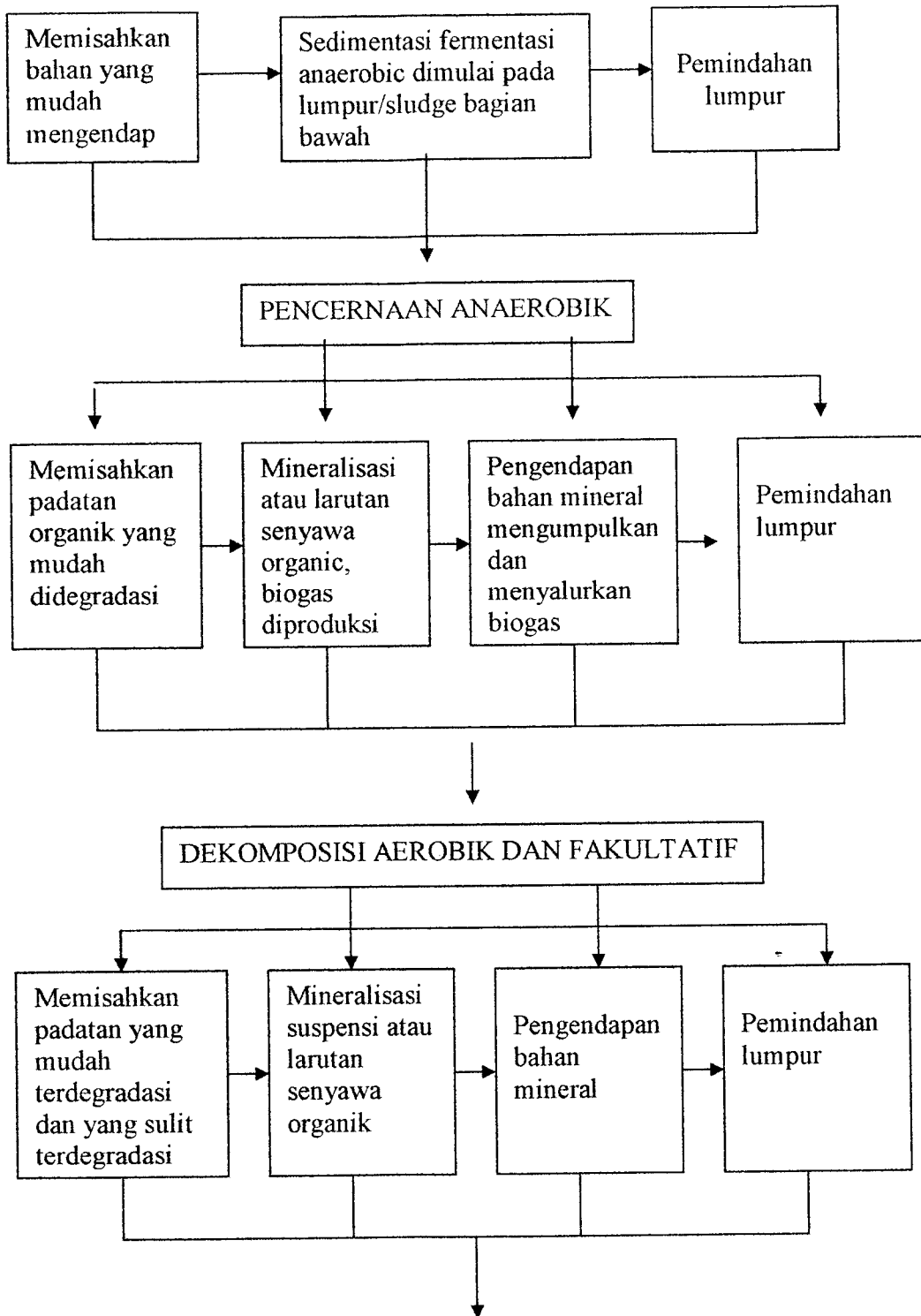
BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

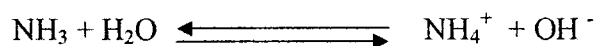
2.1 Umum

Daerah Pingit pada awalnya adalah sebuah Daerah yang sangat kecil yang berada di pinggir sebelah timur kali Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Jogjakarta. Tetapi kemudian Daerah Pingit mengalami perkembangan hingga menjadi Daerah yang padat penduduknya seperti sekarang ini. Perkembangan Daerah Pingit ini berawal dari bertambahnya jumlah penduduk yang ada di kota Jogjakarta yang terus mengalami peningkatan penduduk pendatang maupun angka kelahiran tiap tahunnya. Penduduk yang semakin hari semakin bertambah di kota Jogjakarta ini memerlukan tempat tinggal untuk kelangsungan hidupnya, karena lahan yang ada terbatas maka mereka terpaksa mencari lahan lain yang bisa dijadikan tempat tinggal dan akhirnya mereka memilih Daerah Pingit untuk bertempat tinggal dan menjadikan Daerah Pingit untuk bertempat tinggal dan menetap.

Kelurahan Bumijo memiliki luas lahan kurang lebih 57,9425 Ha, memiliki 13 RW dan 55 RT. Untuk wilayah RW 04 meliputi RT 01-RT 04, sedangkan khusus RW 04 terdapat kurang lebih 35 KK dengan rata-rata jumlah jiwa tiap KK adalah 5 orang. Sedangkan jumlah penduduk Daerah Jetis seluruhnya kurang lebih adalah 986 jiwa dengan kepadatan penduduknya adalah 2,5 jiwa/m². Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran riil daerah penelitian, maka dapat ditunjukkan pada gambar 2.1 dibawah ini.



cepat dan cenderung menaikkan pH larutan (limbah). Reaksi bolak-balik dari perubahan tersebut, yaitu :



Perbandingan ion amonium dengan molekul *amonium hidroksida* adalah merupakan fungsi pH. Dalam pH 7 amoniak lebih banyak berbentuk ion amonium. (Tchobanoglous dan Burton, 1983).

Amoniak dalam air permukaan berasal dari air seni (*urine*) dan tinja (*feces*) juga dari oksidasi zat organik ($\text{H}_a\text{O}_b\text{C}_c\text{N}_d$) secara mikrobiologis yang berasal dari alam atau air buangan industri dan penduduk (Alaerts, 1984).

3.11.1 Sifat-sifat Amoniak

1. Amoniak adalah suatu zat kimia yang tidak menunjukkan adanya warna, ini merupakan suatu karakteristik. Dan jika diberi cahaya kemampuan warna akan sedikit nampak berupa gas yang terlarut dalam air, tetapi gas yang tercampur mempunyai ikatan lebih dari 16 berupa amoniak (Tchobanoglous, 1979).
2. Merupakan gas yang tidak berwarna dan berbau busuk. Disimpan dalam keadaan cair pada tekanan 10 (sepuluh) atmosfer, titik leleh -77°C dan titik didih -33°C .
3. Bila terkena api, gas ini mudah meledak dan gas amoniak menyala pada suhu 629°C .

CATATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan	
			Pemb I	Pemb II
1	01/07	...		
2	03/07	...		
3	04/07	...		
4	23/06	<ul style="list-style-type: none"> Analisis peraturan Analisis ke yustisi (at) Prostata Analisis data Analisis kualitatif Analisis kuantitatif Analisis Formasi ke ISJ, NHG, GSD Parameter & Analisis Analisis kuantitatif Analisis 		
5	07/07	<ul style="list-style-type: none"> Parameter & total Analisis Analisis Analisis Analisis 		
6	20/07	<ul style="list-style-type: none"> Analisis es Analisis Analisis ke P. tulle 		
7	01/07	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Analisis 		